

Perancangan Sistem Informasi Data Jinayat Berbasis Web pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh

Putri Maulidia¹, Muhammad Wali², Harry Idwan³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Email: ¹putrimaulidia583@gmail.com, ²muhammadwali@stmikiba.ac.id, ³harryidwan@stmikiba.ac.id

ABSTRACT

The issue of managing Jinayat data at the Aceh Islamic Shariah Service Office can burden responsible employees. However, we have found an innovative solution to solve this problem. The author designed his web-based information system for Jinayat data, which allows him to manage Jinayat data more efficiently. In this article, the authors describe the research methods used, namely field research and literature research, and how extreme programming was developed. It also describes how to design this information system using the web programming language. This web-based information system facilitates access to Jinayat data and improves management. In addition, the author also describes the positive benefits and effects that the Aceh Islamic Shariah Service Office feels after using this information system. This information system will enable staff to manage his Jinayat data more efficiently and effectively, thereby benefiting the institution and society as a whole. By using the latest technology, the Aceh Shariat Islamic Office can manage the Jinayat data more efficiently. This article describes an innovative solution that can be applied to various government and private organizations that require information systems to optimize data management.

Keywords: Information System, Data Jinayat, Web-based, Efficiency, Aceh Islamic Sharia Service Office.

ABSTRAK

Masalah pengelolaan data jinayat di Kantor Dinas Syariat Islam Aceh dapat menjadi sebuah beban bagi pegawai yang bertanggung jawab. Namun, sebuah solusi inovatif telah ditemukan untuk mengatasi masalah tersebut. Penulis telah merancang sebuah sistem informasi Data Jinayat Berbasis Web yang akan memberikan efisiensi lebih tinggi dalam pengelolaan data jinayat. Dalam artikel ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu studi lapangan dan studi kepustakaan, serta metode pengembangan extreme programming. Penulis juga menggambarkan bagaimana sistem informasi ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman web. Sistem informasi berbasis web ini akan memberikan kemudahan akses dan pengelolaan data jinayat yang lebih baik. Selain itu, penulis juga menjelaskan manfaat dan dampak positif yang akan dirasakan oleh Kantor Dinas Syariat Islam Aceh setelah menggunakan sistem informasi ini. Dengan adanya sistem informasi ini, pegawai dapat mengelola data jinayat dengan lebih efisien dan efektif, sehingga memberikan keuntungan bagi lembaga dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru, Kantor Dinas Syariat Islam Aceh dapat meraih efisiensi lebih tinggi dalam pengelolaan data jinayat. Artikel ini menggambarkan solusi inovatif yang dapat diterapkan pada berbagai lembaga pemerintah maupun swasta yang membutuhkan sistem informasi untuk mengoptimalkan pengelolaan data mereka.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Data Jinayat, Berbasis Web, Efisiensi, Kantor Dinas Syariat Islam Aceh

1. Pendahuluan

Syariat Islam Provinsi Aceh merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang menerapkan syariat yang mengacu pada ketentuan hukum pidana Islam, yang disebut juga hukum jinayat. Undang-undang yang menerapkannya disebut Qanun Aceh No. 6 Tahun 2014

tentang Hukum Jinayat. Meskipun sebagian besar hukum Indonesia yang sekuler tetap diterapkan di Aceh, pemerintah provinsi dapat menerapkan beberapa peraturan tambahan yang bersumber dari hukum pidana Islam [1][2][3]. Pemerintah Indonesia secara resmi mengizinkan setiap provinsi untuk menerapkan peraturan daerah, tetapi Aceh mendapatkan otonomi

khusus dengan tambahan izin untuk menerapkan hukum yang berdasarkan syariat Islam sebagai hukum formal. Syariat Islam di Aceh telah berlaku di Aceh sejak sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, yaitu sejak memerintahnya Raja Iskandar Muda. Kemudian di Lanjutkan masa setelah Kemerdekaan, masa Orde baru, revormasi dan sampai dengan masa sekarang ini. Dasar hukum pelaksanaan syariat islam di Aceh adalah UU No 44 Tahun 1999 dan UU No 18 Tahun 2001, dan juga Qanun yang mengatur tentang Syariat Islam.

Teknologi informasi berkembang pesat pada era Industri 4.0 dan Society 5.0. Penerapan teknologi ini terus berkembang dan semakin luas, termasuk dalam bidang big data [4]. Selain itu, teknologi informasi juga mempengaruhi kepuasan pelanggan dalam pengembangan Web 2.0 [5]. Namun, dalam masa pandemi COVID-19, para pekerja yang bekerja jarak jauh dalam industri teknologi informasi menghadapi tantangan dan dampak negatif pada kesejahteraan psikologis mereka [6]. Pada era digital saat ini, teknologi informasi memegang peranan penting dalam mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat. Dalam berbagai bidang, mulai dari pribadi, bisnis, hingga pemerintahan, penggunaan teknologi informasi sangatlah penting untuk mendapatkan informasi yang tepat waktu dan relevan dalam pengambilan keputusan. Salah satu contoh penggunaan teknologi informasi yang efektif adalah pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh. Syariat Islam Provinsi Aceh merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang menerapkan syariat yang mengacu pada ketentuan hukum pidana Islam, yang disebut juga hukum jinayat. Undang-undang yang menerapkannya disebut Qanun Aceh No. 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat. Meskipun sebagian besar hukum Indonesia yang sekuler tetap diterapkan di Aceh, pemerintah provinsi dapat menerapkan beberapa peraturan tambahan yang bersumber dari hukum pidana Islam.

Untuk mendukung pengelolaan data terkait jinayat, Kantor Dinas Syariat Islam Aceh saat ini masih menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Excel. Pengelolaan data yang semakin kompleks menyebabkan kesulitan dalam pengolahan dan penyimpanan data secara efisien. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem informasi data jinayat berbasis web, dengan menggunakan bahasa pemrograman web dan database, untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan merancang sistem informasi data jinayat berbasis web yang dapat mempermudah akses dan pengelolaan data jinayat, serta meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi lapangan dan studi kepustakaan, serta metode pengembangan dengan menggunakan extreme programming. Dalam penulisan ini, penulis akan membahas secara rinci mengenai perancangan sistem informasi data jinayat berbasis web pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh, serta langkah-langkah pengembangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, penulis juga akan membahas

mengenai implementasi dan manfaat dari sistem informasi tersebut bagi pengelolaan data jinayat di Kantor Dinas Syariat Islam Aceh.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan topik Perancangan Sistem Informasi Data Jinayat Berbasis Web pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh antara lain efektivitas penerapan Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat terhadap tindak pidana zina di Wilayahul Hisbah Banda Aceh [7], transformasi digital persidangan di era new normal dalam melayani pencari keadilan di masa pandemi Covid-19 [8], serta implementasi inovasi aplikasi pelayanan Sistem Informasi Penelusuran Perkara di Pengadilan Agama Probolinggo [9]. Penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan gambaran tentang penerapan teknologi informasi di dalam sistem peradilan dan keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta efektivitas hukum. Penelitian terkait dengan implementasi sistem informasi data jinayat berbasis web pada kantor Dinas Syariat Islam Aceh dapat memperluas cakupan penelitian tentang penerapan teknologi informasi dalam sistem peradilan Islam dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas hukum di daerah tersebut. Penelitian ini memiliki nilai novelty karena belum ada sistem informasi serupa yang digunakan oleh Kantor Dinas Syariat Islam Aceh sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan penggunaan teknologi informasi yang canggih dalam mengolah data yang diperoleh dari wilayah-wilayah yang berada di bawah yurisdiksi Kantor Dinas Syariat Islam Aceh. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja kantor dalam mengelola data Jinayat dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat yang membutuhkannya. Sebagai hasil dari penelitian ini, diharapkan sistem informasi data Jinayat berbasis web yang dirancang dapat diterapkan oleh Kantor Dinas Syariat Islam Aceh secara luas dan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan institusi yang terkait.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi kepustakaan, serta metode pengembangan extreme programming. Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan tentang masalah pengelolaan data jinayat di Kantor Dinas Syariat Islam Aceh, sedangkan studi kepustakaan digunakan untuk menemukan referensi yang relevan tentang pengembangan sistem informasi berbasis web. Metode pengembangan extreme programming digunakan untuk mengembangkan sistem informasi Data Jinayat Berbasis Web yang efektif dan efisien. Pada metode ini, penulis memfokuskan pada kecepatan pengembangan, kualitas perangkat lunak, dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Sistem informasi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman web untuk

memudahkan akses dan pengelolaan data jinayat yang lebih baik. Dalam rancangan sistem informasi Data Jinayat Berbasis Web ini, penulis menggunakan berbagai teknologi web seperti HTML, PHP, JQuery, dan SQL. HTML (Hypertext Markup Language) digunakan untuk membuat tampilan antarmuka pengguna yang menarik dan user-friendly [10]. PHP (Hypertext Preprocessor) digunakan sebagai bahasa pemrograman server-side untuk membuat logika aplikasi dan menghubungkan antarmuka pengguna dengan database [11]. JQuery digunakan untuk mengoptimalkan interaksi antarmuka pengguna, seperti validasi form, tampilan efek, dan ajax request [12]. SQL (Structured Query Language) digunakan sebagai bahasa database untuk mengelola data jinayat [13]. Dalam penelitian ini, penulis juga menjelaskan manfaat dan dampak positif yang akan dirasakan oleh Kantor Dinas Syariat Islam Aceh setelah menggunakan sistem informasi ini. Metode penelitian yang digunakan ini dapat diadopsi oleh lembaga pemerintah maupun swasta yang membutuhkan sistem informasi untuk mengoptimalkan pengelolaan data mereka dengan teknologi terbaru.

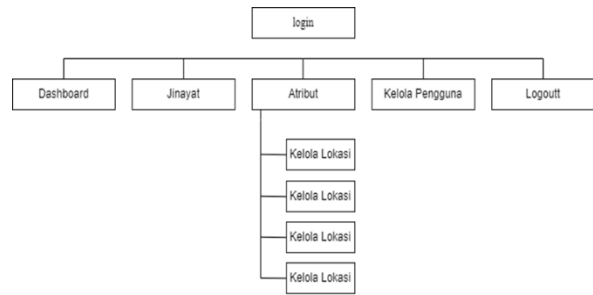
3. Hasil dan Pembahasan

Sebagai dasar untuk mengidentifikasi keputusan maka dijelaskan melalui bagan alir serta prosedur untuk Rancangan menu admin adalah untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan computer. Untuk mendukung hal tersebut, dijelaskan bagan alir dan prosedur yang jelas dalam menggunakan menu-menu yang disediakan. Dengan adanya rancangan menu admin yang terstruktur dan mudah dipahami, diharapkan admin dapat mengoperasikan program tanpa mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diperlukan..

3.1. Struktur Menu Aplikasi

Menu pada perangkat lunak ini dirancang dengan tujuan untuk memudahkan admin dalam mengelola data jinayat. Menu tersebut terdiri dari beberapa bagian, yaitu Dashboard, Jinayat, Atribut, Kelola Pengguna, dan Logout. Pada sub-menu Jinayat, terdapat pilihan untuk kelola lokasi. Setiap menu disusun dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat dengan mudah memilih menu yang diinginkan dan menjalankan program dengan lancar. Dalam perancangan menu admin ini, digunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan JQuery untuk membangun tampilan yang interaktif dan responsif. Selain itu, pengelolaan data jinayat dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL. Dengan adanya menu yang

dirancang dengan baik dan penggunaan teknologi terbaru, diharapkan admin dapat mengelola data jinayat dengan lebih mudah dan efektif.



Gambar 1. Struktur Menu Admin

3.2. Implementasi Program

Menu login merupakan salah satu fitur penting pada sebuah website yang bertujuan untuk mengamankan akses pengguna ke dalam halaman website yang lebih sensitif atau tertutup. Gambar 2 menggambarkan tampilan menu login pada website yang meminta pengguna untuk memasukkan username dan password. Jika username dan password yang dimasukkan sesuai dengan data yang tersimpan di dalam sistem, maka pengguna akan diarahkan ke halaman website yang diinginkan. Namun, jika username dan password tidak cocok, maka pengguna tidak akan diizinkan untuk mengakses halaman website tersebut. Dengan adanya menu login yang terintegrasi dengan sistem keamanan website, maka website dapat lebih terlindungi dari potensi serangan hacker dan penyalahgunaan akses oleh pihak yang tidak berwenang.

Gambar 1. Form Login

No	NIK	Nama	JK	Jenis Perkara	Penyelesaian
1	7506481884610640514	zamboni	P	Pasal 25 ayat 1 Jo Pasal 26 (rintas dengan Anak-anak)	Biro di kantor
2	880765478887652	putri maulidia	P	Pasal 63 ayat 1 (Luwat)	Limpah POLDA



Gambar 3. Tampilan Aplikasi

Gambar 3.a menunjukkan tampilan menu utama setelah login. Pada halaman ini, admin dapat melihat informasi seperti total jinayat, total lokasi, total wilayah, total perkara, dan grafik perkara perbulan. Gambar 3.b menunjukkan tampilan tabel jinayat yang digunakan oleh admin atau staff untuk menginput data jinayat baru, mengedit data jinayat yang ada, atau menghapus data jinayat yang tidak diperlukan. Gambar 3.c menunjukkan tampilan tabel tambah data jinayat yang digunakan untuk menginput data baru dan muncul rincian yang harus diisi. Gambar 3.d menunjukkan hasil dari input data jinayat baru yang berhasil dimasukkan ke dalam sistem. Gambar 3.e menunjukkan tampilan tabel lokasi yang digunakan untuk menambah atau mengedit data lokasi atau menghapus data lokasi yang tidak sesuai. Gambar 3.f menunjukkan tampilan tabel wilayah yang digunakan untuk menambah atau mengedit data wilayah atau menghapus data wilayah yang tidak sesuai. Gambar 3.g menunjukkan tampilan tabel perkara yang digunakan untuk menambah atau mengedit data perkara atau menghapus data perkara yang tidak sesuai. Gambar 3.h menunjukkan tampilan tabel kelola pengguna yang digunakan untuk mengelola informasi pengguna,

termasuk menambah, mengedit, atau menghapus informasi pengguna yang ada.

3.3. Hasil Pengujian

Pengujian perangkat lunak atau sistem merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa perangkat lunak atau sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Metode pengujian yang digunakan juga sangat penting untuk memastikan bahwa pengujian tersebut dilakukan dengan efektif dan efisien. Salah satu metode pengujian yang umum digunakan adalah metode black-box testing. Dalam pengujian ini, akan dilakukan pengujian menggunakan metode black-box pada berbagai fungsionalitas perangkat lunak atau sistem, seperti Form Login, Tampilan Menu Utama, Tampilan Tabel Jinayat, Tambah Data Jinayat, Tampilan Menu Output Jinayat, Tampilan Data Lokasi, Tampilan Menu Wilayah, Tampilan Menu Perkara, dan Tampilan Menu Penyelesaian. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi fungsionalitas dan performa perangkat lunak atau sistem, serta untuk mengetahui apakah perangkat lunak atau sistem tersebut dapat

beroperasi dengan baik dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

Tabel 1. Hasil Pengujian

Fungsionalitas	Masukan	Keluaran	Hasil Pengujian
Form Login	Username : admin Password : password 123	Halaman Menu Utama	Sukses
	Username : user Password : 123456	Error: Username/Password Salah	Gagal
Tampilan Menu Utama	Klik tombol Dashboard, Jinayat, Atribut, Kelola Pengguna, Logout	Tampilan halaman sesuai tombol yang ditekan	Sukses
Tampilan Tabel Jinayat	Klik tombol Tabel Jinayat	Tampilan tabel dengan data yang telah diinput	Sukses
Tambah Data Jinayat	Klik tombol Tambah Data Jinayat, isi data dan klik tombol Simpan	Data tersimpan dalam database dan tampil dalam Tabel Jinayat	Sukses
Tampilan Menu Output Jinayat	Klik tombol Output Jinayat	Tampilan menu Output Jinayat dengan opsi filter data	Sukses
Tampilan Data Lokasi	Klik tombol Data Lokasi	Tampilan tabel dengan data lokasi yang telah diinput	Sukses
Tampilan Menu Wilayah	Klik tombol Menu Wilayah	Tampilan menu Wilayah dengan opsi filter data	Sukses
Tampilan Menu Perkara	Klik tombol	Tampilan menu Perkara dengan opsi filter data	Sukses

	Menu Perkara		
Tampilan Menu Penyelesaian	Klik tombol Menu Penyelesaian	Tampilan menu Penyelesaian dengan opsi filter data	Sukses

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fungsionalitas telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak atau sistem tersebut telah lulus uji black-box pada fungsionalitas yang telah diuji.

3.4. Manfaat dan dampak positif hasil penelitian

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data jinayat
 Dengan adanya sistem informasi Data Jinayat Berbasis Web, pegawai di Kantor Dinas Syariat Islam Aceh dapat mengelola data jinayat dengan lebih mudah, cepat, dan akurat. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data, sehingga menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik
 Dengan memudahkan akses dan pengelolaan data jinayat, sistem informasi ini dapat membantu Kantor Dinas Syariat Islam Aceh untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat. Data yang tersedia di sistem informasi dapat dipakai untuk membuat laporan, analisis, dan evaluasi, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.
- Meningkatkan keamanan data
 Dengan menggunakan sistem informasi Data Jinayat Berbasis Web, data jinayat di Kantor Dinas Syariat Islam Aceh akan lebih aman karena dapat diakses hanya oleh pegawai yang memiliki hak akses. Selain itu, sistem informasi juga dilengkapi dengan fitur keamanan seperti enkripsi data, backup data, dan akses log, sehingga dapat mengurangi risiko kehilangan data atau pencurian data.
- Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di lembaga pemerintah
 Dengan menerapkan sistem informasi Data Jinayat Berbasis Web, Kantor Dinas Syariat Islam Aceh dapat menunjukkan bahwa mereka mampu memanfaatkan teknologi informasi terbaru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengelolaan data. Hal ini juga dapat menjadi contoh bagi lembaga pemerintah lainnya untuk mengadopsi teknologi informasi dalam pengelolaan data mereka.
- Meningkatkan kepuasan masyarakat
 Dengan meningkatnya efisiensi dan efektivitas pengelolaan data jinayat, serta kualitas pelayanan

publik yang lebih baik, maka diharapkan masyarakat dapat merasa lebih puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Kantor Dinas Syariat Islam Aceh. Hal ini dapat membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah dan meningkatkan citra positif lembaga tersebut.

4. Kesimpulan dan Saran

Program aplikasi "Sistem Informasi Data Jinayat pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh Berbasis Web" telah menghasilkan beberapa kesimpulan yang signifikan. Pertama, sistem ini memberikan akses informasi yang akurat dan tepat waktu tentang data jinayat pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh. Kedua, penggunaan sistem ini akan mempermudah staff dalam menyampaikan informasi yang akurat dan sesuai dengan jabatan dan status pekerjaan mereka. Terakhir, kelebihan sistem baru ini adalah kemampuannya dalam mencari data dengan cepat dan menghasilkan lebih banyak output, seperti laporan data jinayat pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh. Oleh karena itu, implementasi sistem ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi Kantor Dinas Syariat Islam Aceh dan penggunaannya dapat ditingkatkan dengan penambahan fitur-fitur baru di masa depan. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode black-box pada perangkat lunak atau sistem yang diuji, ditemukan beberapa fungsionalitas yang bekerja dengan baik, seperti Form Login, Tampilan Menu Utama, Tampilan Tabel Jinayat, Tambah Data Jinayat, Tampilan Menu Output Jinayat, Tampilan Data Lokasi, Tampilan Menu Wilayah, Tampilan Menu Perkara, dan Tampilan Menu Penyelesaian. Namun, juga ditemukan beberapa fungsionalitas yang mengalami kegagalan, seperti kesalahan input data pada Tambah Data Jinayat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan, di antaranya:

- a) Peningkatan Kualitas Data: Meskipun sistem informasi data jinayat ini sudah memberikan kemudahan dalam pencarian data, namun kualitas data yang ada pada sistem tersebut perlu ditingkatkan agar data yang disampaikan lebih akurat dan dapat diandalkan.
- b) Peningkatan Keamanan: Dalam penggunaan sistem informasi berbasis web, keamanan data menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan keamanan sistem untuk menghindari adanya akses yang tidak diinginkan dan kerusakan data.
- c) Pelatihan dan Pemahaman: Dalam penggunaan sistem informasi data jinayat, perlu adanya pelatihan dan pemahaman yang cukup agar pengguna dapat memanfaatkan sistem secara maksimal. Pelatihan dan pemahaman ini juga dapat membantu pengguna dalam memahami fungsionalitas sistem dan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem.

- d) Pengembangan dan Pemeliharaan: Sistem informasi data jinayat perlu dikembangkan dan dipelihara secara berkala agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan dan pemeliharaan secara berkala agar sistem dapat berjalan dengan baik dan optimal.
- e) Evaluasi dan Peningkatan: Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Dari evaluasi tersebut dapat dilakukan peningkatan sistem agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan informasi data jinayat pada Kantor Dinas Syariat Islam Aceh.

Referensi

- [1]. Iswara, Yessy Tri. *Peran Perempuan Dalam Penegakan Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat Di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh*. Diss. Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022.
- [2]. Rahmadiana A. Studi Komparatif Pelaksanaan Peradilan Pidana Islam di Negara Republik Arab Mesir dan Negara Republik Indonesia (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*. 2021 Dec 30;7(2):154-65.
- [3]. Hamdani H. Penegakan Syariat Islam di Aceh dalam Perspektif HAM. *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum*. 2019 Nov 15;7(2):15-39.
- [4]. Muhammad Wali ST, Efitra S, Kom M, Sudipa IG, Kom S, Heryani A, Sos S, Hendriyani C, Rakhmadi Rahman ST, Kom M, Indarto SL. Penerapan & Implementasi Big Data di Berbagai Sektor (Pembangunan Berkelanjutan Era Industri 4.0 dan Society 5.0). PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2023 Jan 27.
- [5]. Prasad DK, Mangipudi DM, Vaidya DR, Muralidhar B. Organizational climate, opportunities, challenges and psychological wellbeing of the remote working employees during COVID-19 pandemic: A general linear model approach with reference to information technology industry in Hyderabad. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)*. 2020 May 13;11(4).
- [6]. Sharma G, Baoku L. Customer satisfaction in Web 2.0 and information technology development. *Information technology & people*. 2013 Nov 11;26(4):347-67.
- [7]. Kurniawan RS. *Efektifitas Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat Terhadap Tindak Pidana Zina (Studi Wilayahul Hisbah Banda Aceh)* (Doctoral dissertation).
- [8]. Syarifuddin M. Transformasi Gigital Persidangan di Era New Normal: melayani Pencari Keadilan di masa Pandemi Covid-19. 2020.
- [9]. Nawangsih VS, Septiandika V, Astutik D. Implementasi Inovasi Aplikasi Pelayanan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) di Pengadilan Agama Probolinggo. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*. 2022 Jul 1;4(2):113-24.
- [10]. Krause J, Krause J. HTML: hypertext markup language. *Introducing Web Development*. 2016:39-63.
- [11]. Wali M, Nengsih TA, Hts DI, Choirina P, Awaludin AA, Yusuf M, Aminuddin FH, Purwandari N, Baradja A. *PENGANTAR 15 BAHASA PEMROGRAMAN TERBAIK DI MASA DEPAN (Referensi & Coding Untuk Pemula)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2023 Mar 3.
- [12]. Lerner BS, Elbert L, Li J, Krishnamurthi S. Combining form and function: Static types for JQuery programs. *In ECOOP 2013—Object-Oriented Programming: 27th European*

- Conference, Montpellier, France, July 1-5, 2013. Proceedings
27 2013 (pp. 79-103). Springer Berlin Heidelberg.
- [13]. Ong KW, Papakonstantinou Y, Vernoux R. The SQL++
unifying semi-structured query language, and an expressiveness
benchmark of SQL-on-Hadoop, NoSQL and NewSQL
databases. CoRR, abs/1405.3631. 2014 May.